

ABSTRAK

Kania Yulindra: *Program Penyuluh Agama dalam Mengurangi Potensi Perceraian (Penelitian Deskriptif di KUA Kecamatan Kiaracondong)*

Penelitian ini dilakukan berdasar pada tingginya angka perceraian. Salah satu upaya pemerintah dalam merespon hal tersebut adalah dengan memperkuat ketahanan keluarga sehingga potensi-potensi perceraian dapat berkurang melalui sebuah program yang diselenggarakan oleh Kantor Urusan Agama dan pada prosesnya dibimbing langsung oleh penyuluh agama ataupun penghulu yang sudah tersertifikasi. Berdasarkan hal ini, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait sebuah Program Penyuluh Agama di KUA Kecamatan Kiaracondong dalam mengurangi potensi perceraian.

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk 1) mengetahui gambaran potensi perceraian di wilayah KUA Kecamatan Kiaracondong, 2) mengetahui faktor-faktor yang umumnya memicu terjadinya perceraian di wilayah KUA Kecamatan Kiaracondong, 3) mengetahui program penyuluh agama dalam mengurangi potensi perceraian di wilayah KUA Kecamatan Kiaracondong, 4) mengetahui implementasi program penyuluh agama dalam mengurangi potensi perceraian di wilayah KUA Kecamatan Kiaracondong. Penelitian ini berlandaskan pada teori fungsi manajemen program (Djuju Sudjana 2008) dan teori komunikasi model Harold Lasswell.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, guna memperoleh gambaran yang mendalam, nyata, dan akurat mengenai Program Penyuluh Agama di KUA Kecamatan Kiaracondong dalam mengurangi potensi perceraian. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 1) Perasaan kecewa, khawatir, stress, bingung, kurang mendapatkan kasih sayang, kurang dilayani, kurang didengar, dan perselisihan yang terjadi secara terus menerus yang dirasakan pasangan suami istri merupakan potensi perceraian yang timbul karena terdapat faktor yang melatarbelakanginya. 2) faktor-faktor yang umumnya menyebabkan potensi perceraian di wilayah Kecamatan Kiaracondong yaitu ekonomi dan kurangnya pemahaman dan penerapan hak dan kewajiban masing-masing. 3) Program Pusaka Sakinah bertujuan untuk meningkatkan ketahanan keluarga sehingga potensi-potensi perceraian dapat berkurang. Prgram ini mencakup tiga layanan, yaitu layanan Berkah (Belajar Rahasia Nikah) keuangan keluarga dan membangun relasi harmonis, layanan Kompak (Konsultasi dan Pendampingan), dan layanan Lestari (layanan bersama ketahanan keluarga Indonesia). 4) Pengimplementasian program Pusaka Sakinah sudah melalui tahapan yang semestinya dan memuat unsur-unsur komunikasi yang lengkap.